

**Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat**

21 November 2020, Hal. 775-782

e-ISSN: 2686-2964

**Dampak pelatihan penyusunan laporan perkembangan anak berbantuan aplikasi *e-report* bagi guru PAUD**

Prima Suci Rohmadheny, Toni Kus Indratno,  
Universtias Ahmad Dahlan, Jl. Ki Ageng Pemanahan No. 19, Umbulharjo, Yogyakarta  
Email: prima.rohmadheny@pgpaud.uad.ac.id

**ABSTRAK**

Perkembangan teknologi dan kurikulum 2013 menuntut guru untuk mampu memanfaatkan teknologi komputer, kenyataannya Guru PAUD masih melakukan cara manual untuk menyusun laporan perkembangan anak. Adapun guru yang telah menggunakan aplikasi komputer yaitu menggunakan *Ms. Word*, namun banyak aspek yang mempersulit dan memakan waktu. Oleh sebab itu, guru PAUD membutuhkan kemudahan dan kepraktisan agar lebih meningkatkan kinerja. Berdasarkan kebutuhan tersebut aplikasi hasil R&D berbasis *Ms. excel* dalam bentuk *e-report* yang telah dikembangkan tim, perlu diperkenalkan agar lebih banyak pengguna di kalangan guru PAUD. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan ada peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru PAUD dalam menyusun laporan perkembangan anak menggunakan aplikasi *Ms. Excel* dalam formulasi *e-report* sebagai bagian dari perubahan kurikulum khususnya di lembaga PAUD Aisyiyah. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi ceramah, diskusi kelompok, dan praktik yang dilakukan secara luring terbatas dan daring yang menjadi alternatif dalam melaksanakan kegiatan pelatihan karena adaptasi dengan kondisi Pandemic Covid-19. Hasil dari program pengabdian ini ialah 91,3% guru menilai aplikasi *e-report* sangat bermanfaat dan 82,6% guru menilai aplikasi mudah untuk digunakan, kemudian dampak dari kegiatan ini adalah perubahan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan guru terhadap adanya aplikasi *e-report* yang dapat memudahkan kinerja mereka dalam menyusun laporan perkembangan anak.

**Kata kunci:** *E-Report* Guru, Laporan perkembangan, Pendidikan Anak usia dini

**ABSTRACT**

*Technological developments and the development of the 2013 curriculum require teachers to be able to take advantage of computer technology, in fact PAUD teachers still use manual methods to compile child development reports. Some teachers use computer applications, namely using Ms. Word, however, has many hindering and time consuming aspects. Therefore, PAUD teachers need convenience and practicality so that their performance increases. Based on these needs, the application of Ms. excel in the form of e-report that has been developed by the team needs to be introduced so that there are more users among PAUD teachers. Through this service activity it is expected that there will be an increase in the knowledge and skills of early childhood teachers in compiling reports on children's development using the Ms. application. Excel in the preparation of e-reports as part of curriculum changes, especially at Aisyiyah PAUD institutions. The method of implementing activities includes lectures, group discussions, and limited offline and online practice which are alternatives in carrying out*

*training activities because they adjust to the conditions of the Covid-19 Pandemic. The results of this service program were 91.3% of teachers rated the e-report application as very useful and 82.6% of teachers rated the application as easy to use, then the impact of this activity was a change in teacher knowledge, understanding, and skills towards the existence of the e-report application which can facilitate their performance in compiling child development reports.*

**Keywords:** *Development Reports, Early childhood education, E-Report, Teacher*

## PENDAHULUAN

Guru PAUD memiliki tugas pokok dan fungsi dalam melaksanakan pekerjaannya. Sebagai guru profesional, guru PAUD memiliki kewajiban dalam melakukan tugas dari mulai merencanakan kegiatan bermain, melaksanakan, hingga melakukan evaluasi dan pelaporan perkembangan anak kepada orangtua (Database Peraturan, 2015). Laporan perkembangan anak merupakan salah satu bentuk komunikasi atas perkembangan anak kepada orangtua. Guru PAUD selama ini melakukan penyusunan laporan perkembangan anak secara naratif dengan tulis tangan, akan tetapi seiring dengan perkembangan teknologi, tuntutan kompetensi guru, serta perkembangan kurikulum 2013 PAUD yang saat ini digunakan mengharuskan laporan perkembangan anak disusun berbasis teknologi komputer. Salah satu kompetensi guru PAUD yang dimaksud adalah kompetensi dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya (Sugiarti, 2013).

Penggunaan teknologi komputer yang sudah dilakukan oleh guru PAUD dalam menyusun laporan perkembangan anak yaitu dengan menggunakan aplikasi dasar *Ms. Office* yaitu *Ms. Word*. Salah satu aplikasi *Ms. Office* yang merupakan wujud kesiapan guru PAUD dalam literasi komputer dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. (Pramudyani & Rohmadheny, 2019). Kondisi tersebut tentu berbeda dengan kondisi di berbagai negara lainnya berkaitan dengan kesiapan guru dalam penggunaan computer termasuk studi kasus di Malaysia dan Afrika Selatan (Du Plessis & Webb, 2012).

Belum semua guru PAUD di Indonesia memiliki keterampilan penggunaan *Ms. Office* dalam mengoperasikannya. Hanya beberapa *tools* dasar dalam aplikasi tersebut yang dapat digunakan untuk menunjang tugas administrasi pembelajaran guru PAUD. Maka dari itu, sebelumnya pernah dilakukan program pengabdian untuk memberikan pelatihan dasar tersebut kepada beberapa guru PAUD di bawah naungan Aisyiyah se-Kecamatan Mantrijeron (Pramudyani, Indratno, & Rohmadheny, 2019).

Berdasarkan hasil observasi sebelumnya ditemukan beberapa persoalan lain yang dihadapi oleh guru PAUD dalam membuat laporan perkembangan anak. Persoalan-persoalan tersebut antara lain guru PAUD merasa kesulitan dan membutuhkan waktu lebih lama ketika melakukan *setting layout* tampilan, ukuran kertas untuk menyesuaikan dengan kertas LPPAD yang digunakan, *insert* foto, mengatur tabel dan pengaturan posisinya. Hal tersebut bagi Sebagian besar guru PAUD merasa kurang praktis sehingga guru PAUD membutuhkan aplikasi khusus yang lebih praktis dan memudahkan pekerjaannya dalam menyusun laporan perkembangan anak sebagai muara dalam melakukan evaluasi pembelajaran (Rohmadheny & Pramudyani, 2019).

Sebagai guru profesional, guru PAUD memiliki kewajiban untuk mengembangkan diri sesuai kompetensi profesionalan termasuk dalam mengembangkan keterampilan dalam penguasaan teknologi dan informasi (IT). Hal tersebut selaras dengan amanah Undang Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, serta Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyatakan bahwa seorang guru memiliki hak fasilitas dalam mengembangkan keprofesioannya melalui program pengembangan keprofesionalan

(Database Peraturan, 2015). Oleh sebab itu, pelatihan ini dilakukan bertujuan untuk (1) memfasilitasi guru PAUD, khususnya PAUD Aisyiyah Nuraini dalam mengembangkan kompetensi profesinya, (2) meningkatkan pengetahuan serta keterampilan guru PAUD dalam menyusun laporan perkembangan anak berbantuan *e-report* agar dapat membantu memudahkan tugas pekerjaannya, dan (3) memberikan pendampingan serta layanan diskusi dan konsultasi berkelanjutan untuk dapat memonitor perkembangan guru PAUD dalam menggunakan aplikasi *e-Report* dalam menyusun laporan perkembangan anak.

## METODE

Pelatihan dilaksanakan dalam 2 hari yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan dengan beberapa metode untuk mengoptimalkan proses pelatihan, sehingga peserta dapat lebih memahami dan menguasai keterampilan yang diharapkan sesuai tujuan pelatihan. Karena metode merupakan cara yang digunakan untuk melaksanakan rencana yang telah dirancang dalam bentuk aktivitas untuk mencapai tujuan pembelajaran (Sudrajat, 2008). Disamping itu, keberhasilan suatu tujuan pembelajaran juga didukung oleh materi pokok, alat dan bahan yang digunakan serta durasi waktu pelaksanaannya. Oleh sebab itu, berikut ini pada Tabel 1 disajikan metode-metode yang digunakan selama pelatihan, materi, alat dan bahan yang digunakan, serta alokasi waktu pelaksanaannya.

Tabel 1. Metode pelaksanaan pelatihan penyusunan laporan perkembangan anak berbantuan aplikasi *e-report* bagi Guru PAUD

No	Metode	Materi	Alat dan Bahan	Alokasi Waktu	Keterangan
1	Ceramah	1. Prinsip dasar dan prosedur penyusunan laporan perkembangan anak 2. Pengenalan Aplikasi <i>e-Report</i> PAUD Aisyiyah 1.0	Bahan Tayang Materi, Proyektor, Laptop	120 menit	Luring
2	Diskusi	Diskusi kelompok terfokus untuk membahas penggunaan aplikasi <i>e-report</i> dalam menyusun laporan perkembangan anak	Alat tulis	120 menit	Daring
3	Praktik	Praktik Menyusun Laporan Perkembangan Anak menggunakan <i>e-Report</i> PAUD Aisyiyah 1.0	Komputer/Laptop, Aplikasi <i>e-Report</i> Ver 1.0	180 menit	Daring

Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi secara lisan atau verbal dengan media suara dan fasilitator. Dalam pelatihan ini metode ceramah digunakan ketika pada awal sesi dalam menyampaikan materi tentang prinsip dan prosedur penyusunan laporan perkembangan anak, serta mengenalkan tentang aplikasi *e-report* yang digunakan. Diskusi kelompok terfokus dilakukan selama pelatihan dilakukan untuk memberikan pemahaman lebih dalam kepada peserta dalam memecahkan permasalahan terkait penggunaan aplikasi *e-report* untuk membantu memudahkan guru dalam mengerjakan raport atau laporan perkembangan

peserta didik. Kemudian, metode praktik dilakukan sebagai upaya dalam memberikan pengalaman langsung kepada peserta pelatihan yaitu guru PAUD Aisyiyah Nuraini agar lebih menguasai aplikasi *e-Report* yang akan dapat membantu memudahkan kinerja mereka dalam menyusun laporan perkembangan anak.

Materi diawali dengan melakukan *recalling* pengetahuan guru PAUD tentang konsep pelaporan perkembangan peserta didik berdasarkan kurikulum 2013 PAUD dan mengenalkan aplikasi *e-report* PAUD berbasis *Ms. Excel*. Peserta diberikan pengetahuan tentang bentuk aplikasi, menu, manfaat, dan operasional penggunaan aplikasi *Ms. Excel* dalam aplikasi *e-report*. Kegiatan tahap awal ini dilakukan secara luring terbatas untuk materi dasar *recalling* tentang konsep pelaporan perkembangan anak berdasarkan kurikulum 2013 PAUD, kemudian dilanjutkan dengan model daring memanfaatkan platform *google classroom*, *google meet*, dan *whatsapp*.

### HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

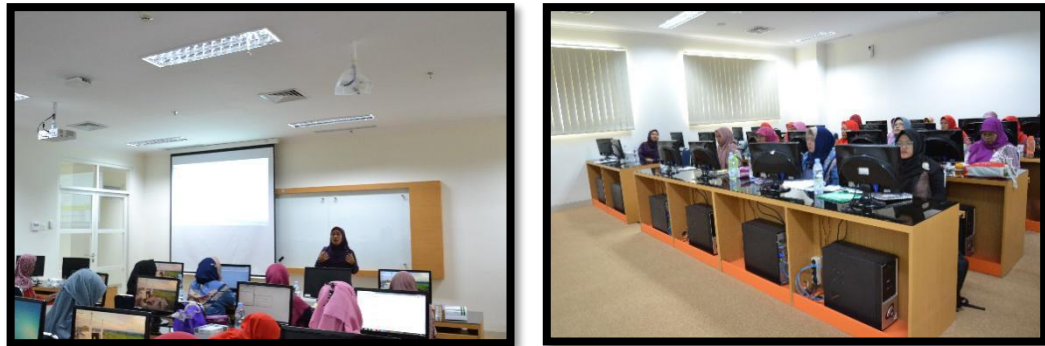
Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada mitra, maka solusi yang dapat ditawarkan dalam bentuk pengabdian masyarakat ini antara lain: (1) menyelenggarakan pelatihan dengan memberikan pengetahuan kepada mitra tentang aplikasi *e-report* untuk menyusun laporan perkembangan anak, (2) menyelenggarakan pelatihan dengan memberikan keterampilan mengenai aplikasi *e-report* untuk menyusun laporan perkembangan, dan (3) memberikan pendampingan kepada mitra dalam pelatihan dan setelah pelatihan untuk memonitor keberlangsungan mitra dalam menggunakan aplikasi *e-report* pada saat menyusun laporan perkembangan. Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini adalah guru PAUD di bawah naungan Aisyiyah yang diharapkan telah menerapkan Kurikulum 2013 dan menggunakan konsep menyusun laporan perkembangan sesuai dengan ketentuan kurikulum. Keberhasilan pelatihan yang dicapai dilihat dari beberapa aspek baik secara pengetahuan maupun keterampilan.

Indikator keberhasilan dalam pelatihan ini dapat diukur melalui beberapa komponen yang telah ditetapkan yaitu jumlah peserta yang mengikuti pelatihan, perubahan pengetahuan dan keterampilan, implementasi hasil pelatihan, serta dampak yang diperoleh. Manfaat lain yang diperoleh dari pelatihan ini adalah adanya implementasi kerjasama dengan beberapa sekolah yang telah bermitra dengan Prodi PG PAUD UAD sekaligus inisiasi terhadap kerjasama dengan sekolah lain. Namun, pada tahap pertama pelaksanaan pelatihan dalam masa pandemic ini, capaian yang diharapkan disesuaikan. Hasilnya, capaian yang diperoleh pada tahap awal pelatihan antara lain jumlah peserta peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 23 orang guru dan adanya perubahan pengetahuan, sedangkan pada tahap lanjutan peserta mengalami peningkatan dalam keterampilannya mengoperasikan aplikasi *e-Report* PAUD Aisyiyah Versi 1.0.

Adapun perubahan bagi peserta pada tahap awal pelaksanaan tersebut berdasarkan perolehan data pengetahuan peserta mengenai aplikasi *e-report* PAUD Aisyiyah dengan berbasis *Ms. Excel* sebagai berikut: (1) guru sudah mengetahui konsep pelaporan perkembangan anak usia dini sesuai ketentuan dalam kurikulum 2013 PAUD, namun beberapa ada yang lupa, (2) guru dapat menyusun raport menggunakan aplikasi *e-Report* PAUD Aisyiyah Versi 1.0 berbasis *Ms. Excel*, dan (3) guru belum terbiasa menggunakan *Ms. Excel*, namun sudah bisa mengoperasikan secara sederhana mengikuti tutorial penggunaan *e-Report* Versi 1.0 yang telah diberikan.

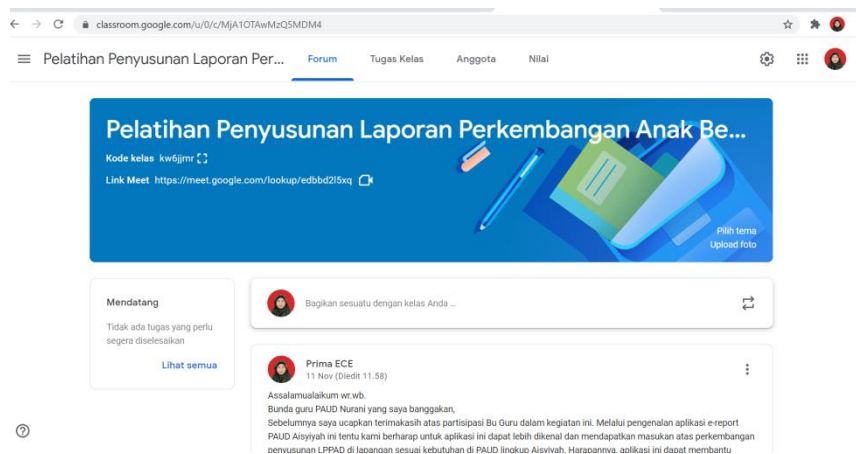
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapati beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Kendala yang dihadapi antara lain: (1) kondisi pandemic mengharuskan pelaksanaan tahap lanjutan berubah strategi, (2) beberapa bagian menu dalam aplikasi *e-report* PAUD Aisyiyah versi 1.0 terjadi permasalahan dan perlu diperbaiki, (3) penyepakatan waktu pelaksanaan dengan peserta guru yang cukup sulit karena guru memiliki banyak agenda

kegiatan bersamaan dengan program kemdikbud lainnya. Pelaksanaan pengabdian ini didokumentasikan seperti gambar berikut. Kendala-kendala tersebut telah dapat diatasi sehingga kegiatan tetap dapat terlaksana meskipun dengan berbagai keterbatasan. Berikut ini dokumentasi pelaksanaan kegiatan dengan model luring dan daring.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian tahap awal (luring)

Tahap awal kegiatan pengabdian dapat dilakukan secara luring seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1 dengan materi *recalling* tentang konsep pelaporan perkembangan anak berdasarkan kurikulum 2013 PAUD dapat dilaksanakan sebelum kebijakan *WFH (Work From Home)* diberlakukan. Pandemi covid 19 telah terjadi, namun belum masuk ke wilayah Yogyakarta dan sekitarnya secara *massive*. Namun untuk tahap lanjutan dilakukan secara daring memanfaatkan platform *Google Classroom* dan *Google Meet* yang terintegrasi di dalamnya serta *Whatsapp* yang digunakan untuk melakukan koordinasi hal tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.

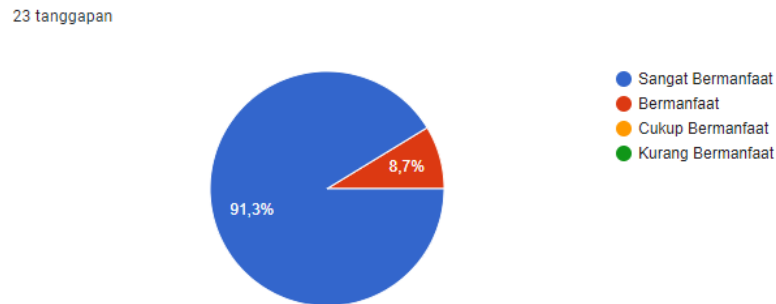


Gambar 2. Pelaksanaan pelatihan lanjutan (daring) menggunakan platform *Google Class*

Setelah pelatihan dilaksanakan, peserta merasakan dampak bahwa pengetahuan peserta dalam penggunaan aplikasi *e-Report* PAUD Aisyiah berbasis *Ms. Excel* yang telah didesain khusus untuk pembuatan LPPAD (Laporan Penilaian Perkembangan Anak Didik) meningkat dan peserta merasakan manfaat aplikasi yang sangat memudahkan pekerjaannya. Namun, peserta mengharapkan adanya penyempurnaan di beberapa bagian yang menunya belum bekerja dengan baik ketika dipraktikkan. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil kuesioner yang diisi oleh peserta dalam item pertanyaan seberapa bermanfaat pelatihan pemanfaatan *e-Report* Versi 1.0 PAUD Aisyiah berbasis *Ms. Excel* desain khusus LPPAD dapat dirasakan oleh guru



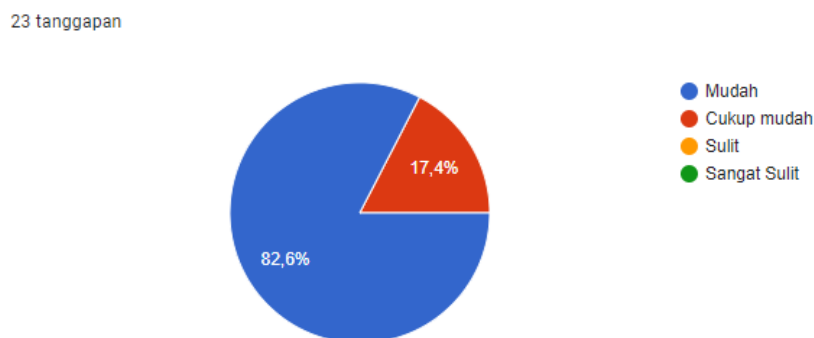
PAUD. Melalui item tersebut, dapat dilihat pada Gambar 3 diketahui hanya 8.7% peserta yang menjawab bermanfaat, sedangkan 91.3% peserta menjawab sangat bermanfaat.



Gambar 3. Data respon kemanfaatan pelatihan penyusunan laporan perkembangan anak berbantuan *e-report* berbasis *Ms. excel*

Hal tersebut menunjukkan bahwa pelatihan ini telah mampu menjawab permasalahan dan kesulitan yang mereka hadapi dalam melakukan penyusunan LPPAD berbasis IT (Rohmadheny, Nuraini, & Setianingrum, 2019). Karena penilaian autentik membutuhkan bantuan alat berbasis IT untuk mendukung otentitas dari hasil penilaian secara empiris yang dapat digunakan guru dan memangkas waktu kerja karena lebih praktis (Bagnato, 2007; Grisham-Brown, Hallam, & Brookshire, 2006; Hart, 1994).

Selain itu, melalui item pertanyaan lainnya yaitu pertanyaan tentang kemudahan dalam penggunaan *e-report* dengan aplikasi *Ms. Excel* dengan desain khusus pembuatan LPPAD berdasarkan Gambar 4 diperoleh hasil sebanyak 17.4 % peserta merasakan cukup mudah dan 82.6% peserta merasakan mudah. Jawaban mudah merupakan pilihan jawaban dengan skala tertinggi pada item ini, hal ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasakan bahwa aplikasi sangat mudah digunakan. Di samping itu mereka juga sangat bersemangat untuk langsung mengimplementasikan dan menggunakannya dalam pembuatan LPPAD yang akan datang.



Gambar 4. Data tingkat kemudahan penggunaan *e-report* versi 1.0 dalam pembuatan LPPAD

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi dalam pengabdian ini dapat diatasi sehingga meskipun dengan segala keterbatasan, pelatihan ini dapat berjalan dan memberikan dampak positif bagi mitra, yaitu adanya perubahan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan guru terhadap aplikasi *e-report* berbasis *Ms. Excel* yang dapat membantu memudahkan kinerja mereka dalam menyusun laporan perkembangan anak.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada LPPM Universitas Ahmad Dahlan yang telah memberikan support dana untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dan terimakasih pula kepada mitra pelatihan ini yaitu PAUD Aisyiyah Nuraini, Ngampilan, Yogyakarta yang telah berpartisipasi sebagai peserta dalam kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bagnato, S. J. (2007). *Authentic Assessment for Early Childhood Intervention: Best Practices*. Guilford Press.
- Database Peraturan. (2015). Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan (No 19 tahun 2015). Jakarta: Sekretariat Website JDIH BPK RI. Diakses dari: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/49369/pp-no-19-tahun-2005>
- Du Plessis, A., & Webb, P. (2012). Teachers' Perceptions about Their Own and Their Schools' Readiness for Computer Implementation: A South African Case Study. *Turkish Online Journal of Educational Technology-TOJET*, 11(3), 312-325.
- Grisham-Brown, J., Hallam, R., & Brookshire, R. (2006). Using Authentic Assessment to Evidence Children's Progress Toward Early Learning Standards. *Early Childhood Education Journal*, 34(1), 45-51. doi: 10.1007/s10643-006-0106-y
- Hart, D. (1994). *Authentic Assessment: A Handbook for Educators. Assessment Bookshelf Series*. ERIC.
- Pramudyani, A. V. R., & Rohmadheny, P. S. (2019). Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Microsoft Office dalam Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Bagi Guru PAUD di PCA Mantrijeron. Dalam *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* (pp. 711-718).
- Pramudyani, A. V. R., Indratno, T. K., & Rohmadheny, P. S. (2019). Early Childhood Education Teacher's Readiness of Computer Literacy for Facing The 4.0 Industrial Revolution. *Journal of Early Childhood Care and Education*, 2(2), 55-63.
- Rohmadheny, P. S., & Pramudyani, A. V. R. (2019). E-LEv: Solution for Early Childhood Education Teachers in Industrial Revolution Era 4.0. In *3rd International Conference on Education Innovation (ICEI 2019)*. Atlantis Press.
- Rohmadheny, P. S., Nuraini, F., & Setianingrum, I. (2019). What are the Problems of Indonesian ECE Teachers in the Implementation of Learning Evaluation?.
- Sudrajat, A. (2008). Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan MODEL PEMBELAJARAN. *Online*(<http://smacepiring.wordpress.com>).
- Sugiarti, Y. (2013). Pendayagunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Jurnal Teknodik*, 45-58.

